

# Enhancing Financial Management Effectiveness in Education: A Systematic Literature Review on Budgeting Models for Transparency and Accountability.

Almira Syahrani<sup>1</sup>, Tria Maharani<sup>2</sup>, Tsalisa Khoerunida Sahri<sup>3</sup>, Rusi Rusmiati Aliyyah<sup>3</sup>

<sup>1</sup>Universitas Djuanda, [mirarani1512@gmail.com](mailto:mirarani1512@gmail.com)

<sup>2</sup>Universitas Djuanda, [Triamaharani1207@gmail.com](mailto:Triamaharani1207@gmail.com)

<sup>3</sup>Universitas Djuanda, [tsalisakhoerunida@gmail.com](mailto:tsalisakhoerunida@gmail.com)

<sup>4</sup>Universitas Djuanda, [rusi.rusmiati@unida.ac.id](mailto:rusi.rusmiati@unida.ac.id)

---

---

## ABSTRAK

Manajemen keuangan pendidikan memegang peranan penting dalam mendukung efektivitas penyelenggaraan pendidikan melalui pengelolaan anggaran yang transparan dan akuntabel. Namun, dalam praktiknya masih ditemukan berbagai permasalahan, seperti rendahnya transparansi, lemahnya akuntabilitas, serta belum optimalnya penerapan model penganggaran yang tepat. Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji secara sistematis model penganggaran dalam manajemen keuangan pendidikan serta kontribusinya terhadap peningkatan transparansi dan akuntabilitas. Metode yang digunakan adalah *Systematic Literature Review* (SLR) terhadap 11 artikel jurnal nasional dan internasional yang diterbitkan pada periode 2021–2025. Hasil kajian menunjukkan bahwa penerapan model penganggaran berbasis kinerja, penganggaran partisipatif, serta pemanfaatan sistem e-budgeting berkontribusi positif terhadap peningkatan efektivitas manajemen keuangan pendidikan. Model-model tersebut mendorong penggunaan anggaran yang lebih efisien, terbuka, dan dapat dipertanggungjawabkan. Dengan demikian, efektivitas manajemen keuangan pendidikan dapat dicapai melalui sinergi antara model penganggaran yang tepat, transparansi, dan akuntabilitas dalam pengelolaan dana pendidikan.

**Kata Kunci:** manajemen keuangan pendidikan, model penganggaran, transparansi, akuntabilitas, efektivitas.

## PENDAHULUAN

Manajemen keuangan pendidikan merupakan bagian penting dalam penyelenggaraan pendidikan karena berkaitan langsung dengan proses perencanaan, pengalokasian, dan pemanfaatan sumber daya untuk mencapai tujuan pendidikan. Pengelolaan keuangan yang tidak terstruktur dengan baik berpotensi menimbulkan inefisiensi dan menurunkan kualitas layanan pendidikan (Keuangan et al., 2024).

Dalam praktiknya, pengelolaan keuangan pendidikan masih menghadapi berbagai tantangan, terutama terkait rendahnya transparansi dalam penggunaan anggaran. Kurangnya keterbukaan informasi keuangan dapat memunculkan

ketidakpercayaan publik terhadap lembaga pendidikan serta menghambat partisipasi masyarakat dalam pengawasan keuangan sekolah (Ulfa, 2020).

Transparansi dalam manajemen keuangan pendidikan dipahami sebagai keterbukaan lembaga pendidikan dalam menyampaikan informasi mengenai perencanaan, pelaksanaan, dan pelaporan anggaran kepada pemangku kepentingan. Penerapan transparansi secara konsisten terbukti mampu meningkatkan kepercayaan orang tua dan masyarakat terhadap lembaga Pendidikan (Keuangan et al., 2024). Selain transparansi, akuntabilitas juga menjadi prinsip utama dalam pengelolaan keuangan pendidikan. Akuntabilitas menuntut lembaga pendidikan untuk mempertanggungjawabkan setiap penggunaan dana secara jelas dan sesuai dengan peraturan yang berlaku (Maslufi et al., 2025).

Akuntabilitas keuangan pendidikan tidak hanya berkaitan dengan penyusunan laporan keuangan, tetapi juga mencakup kesesuaian penggunaan dana dengan tujuan pendidikan dan kebutuhan peserta didik. Pengelolaan keuangan yang akuntabel mendorong lembaga pendidikan untuk bekerja secara lebih profesional dan bertanggung jawab (Journal & Economics, 2023). Salah satu upaya yang dapat dilakukan untuk meningkatkan efektivitas manajemen keuangan pendidikan adalah melalui penerapan model penganggaran yang tepat. Penganggaran berbasis kinerja dinilai mampu meningkatkan efisiensi pengelolaan keuangan karena alokasi dana dikaitkan dengan capaian program dan hasil yang terukur (Pantas & Fitriana, 2024).

Model penganggaran berbasis kinerja juga mendorong lembaga pendidikan untuk lebih fokus pada pencapaian output dan outcome pendidikan dibandingkan sekadar realisasi anggaran. Dengan demikian, penggunaan dana pendidikan dapat diarahkan secara lebih tepat sasaran. Selain penganggaran berbasis kinerja, penganggaran partisipatif menjadi model yang mulai banyak direkomendasikan dalam pengelolaan keuangan pendidikan. Keterlibatan guru, komite sekolah, dan orang tua dalam proses perencanaan anggaran dinilai mampu meningkatkan transparansi dan memperkuat rasa tanggung jawab Bersama (Ibrahim & Abdurohim, 2023). Penganggaran partisipatif juga berkontribusi terhadap terciptanya proses pengambilan keputusan keuangan yang lebih demokratis dan responsif terhadap kebutuhan nyata lembaga pendidikan. Partisipasi pemangku kepentingan memperkecil potensi konflik dan meningkatkan legitimasi kebijakan anggaran (Trianung et al., 2025).

Perkembangan teknologi informasi membawa perubahan signifikan dalam praktik manajemen keuangan pendidikan. Penerapan sistem e-budgeting memungkinkan proses perencanaan dan pelaporan anggaran dilakukan secara lebih cepat, akurat, dan transparan (Suharsono et al., 2025). Digitalisasi pengelolaan keuangan pendidikan juga mempermudah proses pengawasan dan evaluasi penggunaan anggaran melalui ketersediaan data keuangan secara real-time. Sistem digital memberikan jejak audit yang jelas sehingga memperkuat akuntabilitas lembaga Pendidikan (P. Dana et al., 2025). Transparansi dan akuntabilitas yang didukung oleh sistem pengelolaan keuangan yang baik terbukti mampu meningkatkan efektivitas manajemen keuangan pendidikan. Lembaga pendidikan yang menerapkan prinsip tata kelola keuangan yang baik cenderung lebih efisien dalam penggunaan anggaran dan lebih dipercaya oleh publik (Mildawati, 2019).

Efektivitas manajemen keuangan pendidikan juga berkaitan dengan kemampuan lembaga dalam mengalokasikan dana sesuai dengan prioritas program dan kebutuhan peserta didik. Pengelolaan keuangan yang efektif mendukung peningkatan mutu layanan pendidikan secara berkelanjutan (Jean & Sihombing, 2024). Berdasarkan berbagai temuan penelitian tersebut, dapat dilihat bahwa model penganggaran, transparansi, dan akuntabilitas merupakan tiga aspek yang saling berkaitan dalam meningkatkan efektivitas manajemen keuangan pendidikan. Namun, sebagian besar penelitian masih membahas aspek-aspek tersebut secara terpisah, sehingga diperlukan kajian yang mengintegrasikan ketiganya dalam satu kerangka analisis.

Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk melakukan tinjauan literatur sistematis terhadap jurnal-jurnal yang relevan guna memperoleh pemahaman yang komprehensif mengenai model penganggaran dalam mendukung transparansi dan akuntabilitas manajemen keuangan di bidang Pendidikan (P. Dana et al., 2025).

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini menggunakan metode tinjauan literatur sistematis (Systematic Literature Review/SLR) untuk mengidentifikasi, mengevaluasi, dan mensintesis hasil penelitian terdahulu yang berkaitan dengan manajemen keuangan pendidikan. Pendekatan ini dipilih karena mampu memberikan gambaran menyeluruh mengenai

perkembangan konsep, temuan empiris, serta praktik terbaik yang telah diterapkan dalam pengelolaan keuangan pendidikan.

Sumber data penelitian berupa 11 artikel jurnal ilmiah yang diterbitkan pada rentang tahun 2021–2025, baik jurnal nasional maupun internasional. Pemilihan artikel dilakukan melalui beberapa tahap, yaitu: (1) penelusuran artikel menggunakan kata kunci manajemen keuangan pendidikan, school financial management, budgeting model, transparency, dan accountability; (2) seleksi berdasarkan kesesuaian topik dengan fokus penelitian; dan (3) penyaringan artikel yang dapat diakses secara penuh (open access).

Analisis data dilakukan dengan cara membaca dan menelaah setiap artikel secara mendalam, kemudian mengelompokkan temuan penelitian ke dalam tema-tema utama, yaitu: model penganggaran pendidikan, transparansi pengelolaan keuangan, akuntabilitas keuangan, serta dampaknya terhadap efektivitas manajemen keuangan pendidikan. Hasil analisis disajikan secara deskriptif dan interpretatif untuk memperoleh pemahaman yang komprehensif.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Berdasarkan hasil telaah terhadap 11 jurnal ilmiah yang relevan, ditemukan bahwa manajemen keuangan pendidikan merupakan faktor strategis yang sangat menentukan efektivitas penyelenggaraan pendidikan. Sebagian besar literatur menekankan bahwa pengelolaan keuangan yang baik tidak hanya berorientasi pada kepatuhan administratif, tetapi juga harus mampu menjamin pemanfaatan sumber daya secara optimal untuk mendukung pencapaian tujuan pendidikan. Dalam konteks ini, model penganggaran menjadi elemen awal yang berpengaruh terhadap kualitas pengelolaan keuangan pendidikan.

Hasil kajian menunjukkan bahwa penerapan model penganggaran berbasis kinerja (performance-based budgeting) memberikan kontribusi positif terhadap efektivitas manajemen keuangan pendidikan. Model ini menuntut lembaga pendidikan untuk mengaitkan alokasi anggaran dengan capaian kinerja dan program yang terukur. Beberapa jurnal mengungkapkan bahwa melalui pendekatan ini, penggunaan anggaran menjadi lebih terarah karena setiap kegiatan pendidikan dirancang berdasarkan kebutuhan nyata dan hasil yang ingin dicapai. Dengan demikian, anggaran tidak lagi disusun secara rutin berdasarkan pola tahun sebelumnya, tetapi disesuaikan dengan prioritas dan target pendidikan.

Selain itu, literatur juga menyoroti pentingnya penganggaran partisipatif dalam meningkatkan kualitas tata kelola keuangan pendidikan. Transparansi penggunaan dana BOS di sekolah dasar mendorong meningkatnya pengawasan publik dan meminimalkan potensi penyimpangan anggaran (Waluyo & Surakarta, 2023). Keterlibatan berbagai pemangku kepentingan, seperti guru, kepala sekolah, komite sekolah, dan orang tua, dalam proses perencanaan anggaran dinilai mampu meningkatkan transparansi serta memperkuat rasa tanggung jawab bersama. Ketika proses penyusunan anggaran dilakukan secara terbuka dan partisipatif, potensi konflik dan kecurigaan terhadap pengelolaan dana dapat diminimalkan. Hal ini menunjukkan bahwa penganggaran tidak hanya berfungsi sebagai alat perencanaan keuangan, tetapi juga sebagai sarana membangun kepercayaan dan kolaborasi dalam lingkungan pendidikan.

Seiring dengan perkembangan teknologi, hasil kajian literatur juga menunjukkan meningkatnya penerapan sistem e-budgeting dan digitalisasi manajemen keuangan pendidikan. Sistem berbasis teknologi informasi memungkinkan proses penganggaran, pencatatan, dan pelaporan keuangan dilakukan secara lebih cepat, akurat, dan terdokumentasi dengan baik. Beberapa penelitian mengungkapkan bahwa penggunaan sistem digital memudahkan pihak internal maupun eksternal dalam melakukan pengawasan dan evaluasi penggunaan dana. Dengan adanya jejak digital, transparansi dan akuntabilitas keuangan menjadi lebih mudah diwujudkan.

Transparansi merupakan tema yang secara konsisten muncul dalam hampir seluruh jurnal yang dikaji. Transparansi pengelolaan keuangan pendidikan dipahami sebagai keterbukaan informasi mengenai perencanaan, penggunaan, dan pertanggungjawaban anggaran kepada publik. Akuntabilitas dan transparansi pengelolaan dana pendidikan berpengaruh positif terhadap meningkatnya partisipasi orang tua dalam pengawasan dan dukungan terhadap sekolah (K. Dana et al., 2003). Pengelolaan keuangan sekolah yang menerapkan prinsip transparansi dan akuntabilitas secara konsisten terbukti mampu meningkatkan efektivitas penggunaan anggaran serta memperkuat kepercayaan publik terhadap lembaga Pendidikan. Hasil kajian menunjukkan bahwa lembaga pendidikan yang menerapkan transparansi secara konsisten cenderung memiliki hubungan yang lebih baik dengan orang tua dan masyarakat. Publikasi laporan keuangan, baik secara langsung maupun melalui media digital, menjadi praktik penting untuk memastikan bahwa dana pendidikan dikelola secara jujur dan bertanggung jawab.

Selain transparansi, akuntabilitas juga menjadi aspek krusial dalam manajemen keuangan pendidikan. Akuntabilitas tidak hanya berkaitan dengan penyusunan laporan keuangan, tetapi juga mencakup kesesuaian penggunaan dana dengan peraturan, tujuan pendidikan, dan kebutuhan peserta didik. Hasil kajian menunjukkan bahwa akuntabilitas yang kuat mampu mendorong pengelola pendidikan untuk lebih berhati-hati dan profesional

dalam mengambil keputusan keuangan. Akuntabilitas juga berfungsi sebagai mekanisme kontrol yang efektif untuk mencegah penyalahgunaan anggaran.

Secara keseluruhan, sintesis dari berbagai jurnal menunjukkan bahwa efektivitas manajemen keuangan pendidikan dapat dicapai apabila model penganggaran yang digunakan selaras dengan prinsip transparansi dan akuntabilitas. Ketiga aspek tersebut saling berkaitan dan tidak dapat dipisahkan. Tanpa transparansi, akuntabilitas sulit diwujudkan, dan tanpa model penganggaran yang tepat, efektivitas pengelolaan keuangan pendidikan menjadi kurang optimal.

## **KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil tinjauan literatur terhadap 11 jurnal ilmiah yang relevan, dapat disimpulkan bahwa manajemen keuangan pendidikan memiliki peran yang sangat penting dalam mendukung keberhasilan penyelenggaraan pendidikan. Efektivitas manajemen keuangan tidak hanya ditentukan oleh besarnya anggaran yang tersedia, tetapi lebih pada bagaimana anggaran tersebut direncanakan, dikelola, dan dipertanggungjawabkan secara transparan dan akuntabel. Oleh karena itu, pengelolaan keuangan pendidikan perlu dipandang sebagai bagian integral dari tata kelola pendidikan yang baik.

Kajian literatur menunjukkan bahwa penerapan model penganggaran modern, seperti penganggaran berbasis kinerja, penganggaran partisipatif, dan e-budgeting, memberikan kontribusi nyata terhadap peningkatan efektivitas pengelolaan keuangan pendidikan. Model-model tersebut membantu lembaga pendidikan dalam menyusun anggaran yang lebih terarah, efisien, dan sesuai dengan kebutuhan nyata di lapangan. Selain itu, keterlibatan pemangku kepentingan dalam proses penganggaran memperkuat rasa tanggung jawab bersama serta meningkatkan kepercayaan publik terhadap lembaga pendidikan.

Transparansi pengelolaan keuangan terbukti menjadi faktor kunci dalam membangun hubungan yang sehat antara lembaga pendidikan dan masyarakat. Keterbukaan informasi keuangan memungkinkan publik untuk memahami bagaimana dana pendidikan digunakan dan sejauh mana anggaran tersebut berkontribusi terhadap peningkatan mutu pendidikan. Transparansi juga berperan sebagai alat pencegahan terhadap potensi penyalahgunaan dana, karena setiap penggunaan anggaran dapat dipantau dan dievaluasi secara terbuka.

Akuntabilitas melengkapi transparansi sebagai bentuk pertanggungjawaban lembaga pendidikan kepada pemangku kepentingan. Melalui laporan keuangan yang jelas, audit yang

berkelanjutan, serta evaluasi program yang terukur, lembaga pendidikan dapat menunjukkan komitmennya dalam mengelola dana secara profesional dan bertanggung jawab. Akuntabilitas yang kuat tidak hanya meningkatkan kepercayaan publik, tetapi juga mendorong perbaikan berkelanjutan dalam sistem pengelolaan keuangan pendidikan.

Pengelolaan pembiayaan pendidikan yang sistematis dan melibatkan masyarakat berkontribusi terhadap peningkatan mutu layanan Pendidikan (Dasar et al., 2023). Dengan demikian, efektivitas manajemen keuangan pendidikan sangat ditentukan oleh sinergi antara model penganggaran yang tepat, penerapan prinsip transparansi dan penguatan akuntabilitas. Penelitian terdahulu menunjukkan bahwa struktur kontrol internal yang kuat tidak hanya memperkuat akuntabilitas tetapi juga meningkatkan kepercayaan pemangku kepentingan dan kepatuhan terhadap regulasi, sehingga menjadi faktor penting dalam tata kelola keuangan pendidikan yang efektif dan berkelanjutan (Gbadrive, 2025).

## REFERENSI

- Dana, K., Operasional, B., Terhadap, S., Orang, P., & Siswa, T. U. A. (2003). *Jurnal Akuntansi dan Pajak*. 1, 1–9.
- Dana, P., Rusmiyati, L., Abdullah, R., Zulaikha, S., & Takdir, M. (2025). *Transformasi Manajemen Keuangan Sekolah di Era Digital : Kajian Literatur terhadap Efektivitas , Transparansi , dan Akuntabilitas*. 3(4), 5372–5380.
- Dasar, S., Triwiyanto, T., Nurabadi, A., Sumarsono, R. B., Eri, D., & Arafik, M. (2023). *Sistem Manajemen Pembiayaan Pendidikan , Partisipasi*. 7(1), 117–125.
- Gbadrive, S. W. (2025). *Enhancing Financial Transparency and Accountability in Public Education : Lessons from Internal Control Interventions in Developing Countries*. 4(9), 19–28.
- Ibrahim, T., & Abdurohim, N. (2023). *MADRASAH TERHADAP PARTISIPASI ORANG TUA MURID*.
- Jean, D., & Sihombing, C. (2024). *Measuring the effectiveness of financial management applications in fostering financial transparency and accountability within educational organizations*. 14(01), 855–863. <https://doi.org/10.54209/infosains.v14i01>
- Journal, I. I., & Economics, S. (2023). *No Title*. 6(3), 1863–1877.
- Keuangan, M., Transparansi, S., Dalam, A., & Dana, P. (2024). *Manajemen keuangan sekolah: transparansi dan akuntabilitas dalam pengelolaan dana*. 2(3), 278–289.
- Maslufi, L. Z., Maryam, A., Seno, M. F., Bina, U., Informatika, S., Ihsan, A., Jawab, T., & Sekolah, P. K. (2025). *Jurnal Bisnis dan Akuntansi Unsurnya ANGGARAN SEKOLAH*

*Jurnal Bisnis dan Akuntansi Unsurya Latar Belakang Rumusan Masalah Tinjauan Pustaka*. 10(2). <https://doi.org/10.35968/jbau>

- Mildawati, T. (2019). *Transparansi dan Akuntabilitas Kinerja Anggaran Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi melalui Integrasi Sistem Informasi Keuangan*. 4(30), 1–10.
- Pantas, P. E., & Fitriana, D. (2024). *From Allocation to Impact : Evaluating the Effectiveness of School Budget Models in Indonesia*. 12(2), 89–96.
- Suharsono, R. S., Abidin, A., Halim, M., & Thamrin, M. (2025). *Implementasi Sistem Manajemen Keuangan Sekolah untuk Mewujudkan Transparansi Laporan Keuangan*, 111–122.
- Trianung, T., Susanto, D., Nadila, F., Zulkaidah, N. A., & Maharani, I. F. (2025). *Manajemen Anggaran Pendidikan dalam Mewujudkan Mutu dan Pemerataan Layanan Pendidikan Education Budget Management in Realizing Quality and Equity in Education Services*. 5(1), 520–538.
- Ulfa, M. (2020). *Jurnal Pendidikan Anak*, Volume 9 ( 1 ), 2020 , 27-32 *Akuntabilitas dan transparansi manajemen keuangan dalam mensejahterakan guru dan anak didik di TK Alfadlillah Maguwoharjo Yogyakarta*. 9(1), 27–32.
- Waluyo, T., & Surakarta, U. M. (2023). *Transparansi Penggunaan Dana Bos di Sekolah Dasar Islam Terpadu Muhammadiyah*. 4(1), 28–37.